

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *THINK TALK WRITE*
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA
SISWA KELAS VIII MTs NEGERI 1 TEBO**

SKRIPSI

*diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**ZHA ZHA NURUL AFRYANI
18016199**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penggunaan Model *Think Talk Write*
Terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa
Kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo

Nama : Zha Zha Nurul Afryani

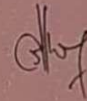
NIM : 18016199

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, September 2022
Disetujui oleh Pembimbing,



Yulianti Rasyid, S.Pd. M.Pd
NIP 198207102006042004

Kepala Departemen,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP 197401101990032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Zha Zha Nurul Afryani

NIM : 18016199

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul:


**Pengaruh Penggunaan Model *Think Talk Write*
Terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita
Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo**

Padang, September 2022


Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Yulianti Rasyid, M.Pd

1. 

2. Anggota : Dr. Afnita, M.Pd.

2. 

3. Anggota : Drs. Andria Catri Tamsi, M.Pd.

3. 

ABSTRAK

Zha Zha Nurul Afryani, 2022. “Pengaruh Penggunaan Model *Think Talk Write* terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini ada tiga, *Pertama*, mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo sebelum menggunakan model *Think Talk Write* (TTW). *Kedua*, mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo sesudah menggunakan model *Think Talk Write* (TTW). *Ketiga*, mendeskripsikan pengaruh penggunaan model *Think Talk Write* (TTW) terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Rancangan penelitian ini adalah rancangan *pretest* dan *posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo dengan jumlah 129 orang yang tersebar dalam empat kelas. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII.B MTs Negeri 1 Tebo yang berjumlah 32 orang yang ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Variabel penelitian ini adalah keterampilan menulis teks berita sebelum menggunakan model model *Think Talk Write*, dan sesudah menggunakan model model *Think Talk Write*. Data penelitian ini adalah skor hasil tes keterampilan menulis teks berita sebelum dan sesudah menggunakan model *Think Talk Write*. Instrumen penelitian ini adalah tes unjuk kerja.

Hasil penelitian ini ada tiga, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks berita sebelum menggunakan model *Think Talk Write* siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC) dengan nilai rata-rata 49,48. *Kedua*, keterampilan menulis teks berita sesudah menggunakan model *Think Talk Write* siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 75,91. *Ketiga*, berdasarkan uji-t pada taraf 0,95 diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,40 > 1,70$). Jadi, dapat dikatakan bahwa H_1 diterima. Hal itu berarti terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model *Think Talk Write*, terhadap keterampilan menulis teks berita kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo sesudah menggunakan model model *Think Talk Write* lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan model model *Think Talk Write*. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata keterampilan menulis teks berita siswa sesudah menggunakan menggunakan model model *Think Talk Write* berada di atas KKM, sedangkan nilai rata-rata keterampilan menulis teks berita siswa sebelum menggunakan menggunakan model model *Think Talk Write* berada di bawah KKM. Sementara itu, KKM yang diterapkan oleh MTs Negeri 1 Tebo adalah 75.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Yang Maha Pengasih yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model *Think Talk Write* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo” Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara: (1) Yulianti Rasyid, M.Pd., sebagai pembimbing, (2) Dr. Afnita, M.Pd., (3) Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd., sebagai penguji, (4) Dr. Yenni Hayati, M.Hum., dan Muhammad Ismail Nasution, SS, MA., sebagai ketua dan sekretaris Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang, (5) Kepala Madrasah dan staf pengajar MTs Negeri 1 Tebo, (6) siswa-siswi kelas VIII.B MTs Negeri 1 Tebo, dan (7) semua pihak yang berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga bimbingan, dan motivasi dari Bapak, Ibu, serta teman-teman menjadi amal kebaikan dari Allah. Penulis berharap agar skripsi ini bermnafaat bagi pembaca dan semua pihak.

Padang, 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
G. Definisi Operasional	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Kajian Teori	14
1. Keterampilan Menulis Teks Berita	14
2. Model <i>Think Talk Write</i> (TTW)	30
3. Penggunaan Model <i>Think Talk Write</i> (TTW)	34
B. Penelitian yang Relevan	35
C. Kerangka Konseptual	37
D. Hipotesis Penelitian	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	41
A. Jenis, Metode, dan Rancangan Penelitian	41
B. Populasi dan Sampel	42
C. Variabel dan Data	44
D. Instrumen Penelitian	45
E. Prosedur Penelitian	47

F. Teknik Pengumpulan Data.....	49
G. Uji Persyaratan Analisis.....	50
H. Teknik Penganalisisan Data.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	55
A. Deskripsi Data.....	55
1. Keterampilan Menulis Teks Berita Sebelum Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i> Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo.....	55
2. Keterampilan Menulis Teks Berita Sesudah Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i> Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo.....	58
B. Analisis Data.....	60
1. Keterampilan Menulis Teks Berita Sebelum Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i> Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo.....	60
2. Keterampilan Menulis Teks Berita Sesudah Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i> Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo.....	88
a. Uji Normalitas Data.....	118
b. Uji Homogenitas Data.....	119
C. Pembahasan.....	122
1. Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo Sebelum Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i>	122
2. Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo Sesudah Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i>	124
3. Pengaruh Penggunaan Model <i>Think Talk Write</i> Terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo.....	126
BAB V PENUTUP.....	128
A. Simpulan.....	128
B. Saran.....	128
DAFTAR PUSTAKA.....	130

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Contoh dan Pengidentifikasian Struktur Teks Berita.....	27
Tabel 2	Rancangan <i>One Group Pretest-Posstest Design</i>	42
Tabel 3	Jumlah Siswa (Populasi) MTs Negeri 1 Tebo Tahun Ajaran 2021/2022.....	43
Tabel 4	Populasi dan Sampel Penelitian	44
Tabel 5	Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo	46
Tabel 6	Skenario Pembelajaran.....	48
Tabel 7	Skor Keterampilan Menulis Teks Berita Sebelum Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i> Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo Indikator Unsur Teks Berita (1)	56
Tabel 8	Skor Keterampilan Menulis Teks Berita Sebelum Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i> Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo Indikator Struktur Teks Berita (2).....	56
Tabel 9	Skor Keterampilan Menulis Teks Berita Sebelum Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i> Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo Indikator Ejaan Bahasa Indonesia (3)	57
Tabel 10	Skor Keterampilan Menulis Teks Berita Sesudah Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i> Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo Indikator Unsur Teks Berita (1)	58
Tabel 11	Skor Keterampilan Menulis Teks Berita Sesudah Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i> Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo.....	59
Tabel 12	Skor Keterampilan Menulis Teks Berita Sesudah Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i> Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo	59
Tabel 13	Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo Sebelum Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i>	61
Tabel 14	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Berita Sebelum Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i> Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo	62
Tabel 15	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Berita Sebelum Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i> Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo.....	63
Tabel 16	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Berita Sebelum Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i> Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo	65
Tabel 17	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Berita Sebelum Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i> Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo untuk Indikator 1	71

Tabel 18	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Berita Sebelum Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i> Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo Untuk Indikator Struktur Teks Berita (2).....	73
Tabel 19	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Berita Sebelum Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i> Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo untuk Indikator Struktur Teks Berita (2).....	79
Tabel 20	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Berita Sebelum Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i> Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo untuk Indikator Ejaan Bahasa Indonesia (3)	81
Tabel 21	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Berita Sebelum Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i> Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo untuk Indikator Ejaan Bahasa Indonesia (3).....	87
Tabel 22	Keterampilan Menulis Teks Berita Sesudah Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i> Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo.....	89
Tabel 23	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Berita Sesudah Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i> Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo	90
Tabel 24	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Berita Sesudah Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i> Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo.....	91
Tabel 25	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Berita Sesudah Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i> Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo Untuk Indikator Unsur Teks Berita (1)	93
Tabel 26	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Berita Sesudah Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i> Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo untuk Indikator Unsur Teks Berita (1).....	99
Tabel 27	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Berita Sesudah Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i> Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo untuk Indikator Struktur Teks Berita (2).....	101
Tabel 28	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Berita Sebelum Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i> Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo untuk Indikator Struktur Teks Berita (2).....	107
Tabel 29	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Berita Sesudah Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i> Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo untuk Indikator Ejaan Bahasa Indonesia (3)	109
Tabel 30	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Berita Sesudah Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i> Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo untuk Indikator Ejaan Bahasa Indonesia (3).....	116
Tabel 31	Perbandingan Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo Sebelum dan Sesudah Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i>	118

Tabel 32	Uji Normalitas Data	119
Tabel 33	Uji Homogenitas Data.....	119

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Hasil Tulisan Teks Berita Siswa	7
Gambar 2	Struktur Teks Berita	19
Gambar 3	Kerangka Konseptual	39
Gambar 4	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo Sebelum Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i>	64
Gambar 5	Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo Sebelum Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i> Indikator 1...	66
Gambar 6	Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo Sebelum Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i> Indikator 1...	67
Gambar 7	Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo Sebelum Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i> Indikator 1	68
Gambar 8	Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo Sebelum Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i> Indikator 1...	69
Gambar 9	Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo Sebelum Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i> Indikator 1...	70
Gambar 10	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo Sebelum Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i> untuk Indikator Unsur Teks Berita (1)	72
Gambar 11	Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo Sebelum Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i> Indikator 2...	74
Gambar 12	Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo Sebelum Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i> Indikator 2...	75
Gambar 13	Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo Sebelum Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i> Indikator 2...	76
Gambar 14	Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo Sebelum Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i> Indikator 2...	77
Gambar 15	Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo Sebelum Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i> Indikator 2...	78
Gambar 16	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo Sebelum Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i> untuk Indikator Struktur Teks Berita (2).....	80
Gambar 17	Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo Sebelum Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i> Indikator 3...	82
Gambar 18	Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo Sebelum Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i> Indikator 3...	83
Gambar 19	Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo Sebelum Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i> Indikator 3...	84
Gambar 20	Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo Sebelum Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i> Indikator 3...	85
Gambar 21	Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo Sebelum Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i> Indikator 3...	86

Gambar 22	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo Sebelum Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i> untuk Indikator Ejaan Bahasa Indonesia (3)	88
Gambar 23	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo Sesudah Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i>	92
Gambar 24	Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo Sesudah Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i> Indikator 1 ...	94
Gambar 25	Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo Sesudah Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i> Indikator 1 ...	95
Gambar 26	Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo Sesudah Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i> Indikator 1 ...	96
Gambar 27	Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo Sesudah Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i> Indikator 1 ...	97
Gambar 28	Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo Sesudah Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i> Indikator 1 ...	98
Gambar 29	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo Sesudah Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i> untuk Indikator Unsur Teks Berita (1)	100
Gambar 30	Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo Sesudah Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i> Indikator 2	102
Gambar 31	Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo Sesudah Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i> Indikator 2	103
Gambar 32	Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo Sesudah Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i> Indikator 2	104
Gambar 33	Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo Sesudah Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i> Indikator 2 ..	105
Gambar 34	Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo Sesudah Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i> Indikator 2..	106
Gambar 35	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo Sesudah Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i> untuk Indikator Struktur Teks Berita (2).....	108
Gambar 36	Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo Sesudah Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i> Indikator 3..	110
Gambar 37	Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo Sesudah Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i> Indikator 3..	111
Gambar 38	Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo Sesudah Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i> Indikator 3..	112
Gambar 39	Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo Sesudah Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i> Indikator 3..	113
Gambar 40	Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo Sesudah Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i> Indikator 3..	114

Gambar 41 Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo Sesudah Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i> Indikator 3..	115
Gambar 42 Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo Sesudah Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i> Indikator 3	117

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara dalam Rangka Prapenelitian	135
Lampiran 2 Nilai Ulangan Harian Keterampilan Menulis Teks Berita	138
Lampiran 3 Identitas Sampel Peneliiian Keterampilan Menulis Teks Berita	142
Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	143
Lampiran 5 Materi Ajar dan LKPD	148
Lampiran 6 Validasi Tes	162
Lampiran 7 Instrumen Penelitian Keterampilan Menulis Teks Berita.....	164
Lampiran 8 Lembar Pengamatan Sebelum Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i>	166
Lampiran 9 Lembar Pengamatan Sesudah Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i>	167
Lampiran 10 Skor Menulis Teks Berita Sebelum Menggunakan Model <i>TTW</i>	168
Lampiran 11 Skor Menulis Teks Berita Sesudah Menggunakan Model <i>TTW</i>	169
Lampiran 12 Skor Per Indikator Sebelum Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i> .	170
Lampiran 13 Skor Per Indikator Sesudah Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i> ..	171
Lampiran 14 Uji Normalitas Data <i>Pretest</i>	172
Lampiran 15 Uji Normalitas Data <i>Postest</i>	174
Lampiran 16 Tabel Distribusi Nomal Baku	176
Lampiran 17 Nilai Kritis untuk Uji Lilliefors	177
Lampiran 18 Analisis Uji Homogenitas Data	178
Lampiran 19 Nilai Persentil Distribusi F	180
Lampiran 20 Uji Hipotesis Penelitian.....	181
Lampiran 21 Nilai Persentil Distribusi T untuk Uji Hipotesis (Uji-t)	183
Lampiran 22 Data Menulis Teks Berita Sebelum Menggunakan Model <i>TTW</i>	184
Lampiran 23 Data Menulis Teks Berita Sesudah Menggunakan Model <i>TTW</i>	187
Lampiran 24 Dokumentasi Kegiatan Pretest, Perlakuan, dan Postest	190
Lampiran 25 Hasil Diskusi Siswa di LKPD	192
Lampiran 26 Surat Izin Penelitian.....	194

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa dalam proses pembelajaran bahasa salah satunya yaitu keterampilan menulis. Keterampilan menulis menjadi salah satu keterampilan yang menunjang proses keberhasilan siswa dalam pembelajaran bahasa. Menurut Krismanto (2017:34) keterampilan menulis memiliki tingkat kesulitan yang paling tinggi dibandingkan empat aspek keterampilan berbahasa yang lain yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan memirsas.

Dalam konteks pembelajaran, menulis merupakan salah satu keterampilan yang paling sulit. Nurgiantoro (2010:422) mengatakan,

“Dibandingkan tiga kompetensi berbahasa yang lain, kompetensi menulis secara umum boleh dikatakan sulit dikuasai bahkan oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan sekalipun. Hal ini disebabkan karena kompetensi menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi karangan.”

Kesulitan tersebut dirasa karena dalam kegiatan pembelajarannya, kemampuan menulis banyak menuntut kognitif siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa yang memiliki kognitif kurang menjadi semakin tidak tertarik untuk menulis. Sejalan dengan hasil penelitian Alwasilah (2017:21) keterampilan menulis melibatkan kemampuan kognitif siswa yang mengasah memori, bahasa, kemampuan berpikir, serta proses pengambilan pengetahuan yang telah tersimpan di dalam ingatan jangka panjang untuk digunakan sesuai kebutuhan. Kumashiro (2007:54) mengatakan bahwa belajar menulis dengan baik itu penting, siswa harus

belajar menulis untuk melatih keterampilan mereka. Selain itu, keterampilan menulis akan berguna untuk mengembangkan pemikiran dan kognitif siswa. Menurut Nalliveetil dan Abdullah (2017:121) keterampilan menulis merupakan salah satu faktor penting yang menunjang pertumbuhan prestasi akademis siswa.

Azmussyani dan Wangid (2014:28) menyatakan bahwa keterampilan menulis bukanlah kemampuan yang didapatkan secara turun temurun akan tetapi menulis merupakan keterampilan yang berkembang melalui latihan secara terus menerus. Berdasarkan penelitian Hubner, dkk. (2010:253) pengembangan keterampilan menulis dapat dilakukan dengan latihan berulang yang teratur dan terkontrol.

Keterampilan menulis pada tingkat sekolah menengah pertama sangat diperlukan terutama dalam menulis teks berita. Keterampilan menulis teks berita bukan hanya sekedar memahami teori tentang menulis tetapi siswa perlu meningkatkan kemampuannya dalam menulis. Keterampilan menulis teks berita berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa laporan dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis teks berita sebagai wadah untuk mengasah kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa yang tepat sehingga menghasilkan teks berita yang sesuai dengan strukturnya karena dalam proses kegiatan sehari-hari siswa sering terjadi percampuran bahasa daerah yang dominan, sehingga terjadi percampuran bahasa yang mempengaruhi proses penulisan teks berita yang dilakukan oleh siswa. Menurut Sulaiman (dalam Nengsih, 2020) secara khusus keterampilan menulis teks berita sebagai kemampuan produktif memerlukan proses pembelajaran yang baik agar siswa mampu mencapai keterampilan tersebut

dengan baik. Herrero (2007:12) menjelaskan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menuangkan ide yang ada didalam pikirannya ke dalam struktur teks berita yang sesuai. Respon kurang baik terhadap keterampilan menulis ini diperjelas pula oleh hasil penelitian Rosmalita (2013:7) yang menyebutkan bahwa permasalahan berpusat pada kurangnya ketertarikan siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis teks berita.

Menurut Sardila (2015:56) keterampilan menulis teks berita sering terhambat karena lemahnya semangat dan kreativitas siswa sehingga menimbulkan tindakan yang tidak baik seperti dengan sengaja menjiplak tulisan atau karya orang lain. Selain kurangnya kreativitas siswa, siswa juga dihadapkan pada permasalahan mengenai kurangnya pemahaman tentang struktur dan unsur berita 5W+1H siswa. Siswa lebih mementingkan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan tepat waktu tanpa memperhatikan baik dan benarnya teks berita yang ditulis.

Sitepu (2019:32) mengatakan bahwa rendahnya keterampilan menulis teks berita yang dimiliki siswa disebabkan oleh faktor internal siswa yang menganggap sulitnya pembelajaran menulis teks berita, terutama dalam hal mengembangkan fakta dan pembentukan struktur kalimat. Dalam pembelajaran menulis siswa diharapkan mampu menuliskan sebuah kejadian berdasarkan fakta yang ada di lapangan menjadi sebuah teks berita yang baik dan diterima oleh si pembaca. Namun, berdasarkan pengamatan yang dilakukan masih terjadi kendala pada sebagian besar siswa yang memiliki pemahaman yang salah mengenai teks berita. Hal inilah yang menyebabkan siswa kurang berminat dalam proses menulis teks

berita, siswa beranggapan bahwa berita hanya menyampaikan hal-hal mengenai tindakan kriminalitas saja, padahal teks berita banyak mengandung berita yang bersifat positif. Menurut Nainggolan (2016) tidak hanya pemahaman yang salah, siswa juga kurang terampil dalam menyusun unsur-unsur yang harus ada dalam berita sehingga banyak siswa yang tidak memperhatikan kepaduan dan kejelasan isi teks berita yang ditulis.

Peran guru dalam membantu siswa agar memiliki keterampilan menulis teks berita yang baik sangatlah penting. Keberhasilan siswa dalam menulis teks siswa tergantung pada kemampuan guru mengelola pembelajaran di kelas, seorang guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang menginspirasi dan memotivasi siswa untuk menulis. Guru harus dapat menerapkan model yang cocok untuk siswa dan sesuai dengan kebutuhannya agar proses menulis lebih mudah dan dapat menghasilkan tulisan yang baik. Menurut Darling (dalam Ningsih, 2019) guru di abad 21 harusnya tidak hanya mampu mengajar dan mengelola kegiatan kelas secara efektif, tetapi guru dituntut untuk mampu membangun hubungan yang efektif dengan siswa dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterampilan menulis siswa. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sulsilawati dan Usman (2021) penggunaan model pembelajaran yang tepat juga dapat mendorong siswa untuk aktif dalam proses belajar mengajar.

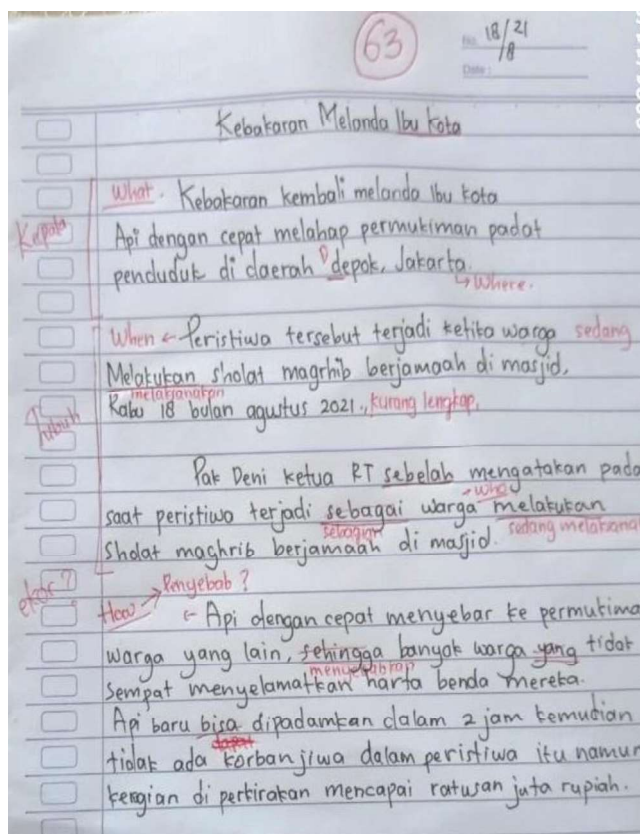
Berdasarkan penelitian yang dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks berita sangatlah penting, keberhasilan menulis teks berita bergantung kepada kemampuan guru dalam mengelola dan memilih model pembelajaran yang tepat yang sesuai dengan materi pembelajaran. Salah satu model yang dapat digunakan untuk meningkat keterampilan menulis siswa adalah model *Think Talk Write*. Model *Think Talk Write* adalah model yang mampu mengasah kemampuan berpikir, berbicara, dan menulis sekaligus dalam satu waktu.

Keberhasilan model TTW ini dapat dilihat dalam penelitian yang telah dilakukan diantaranya oleh Rabawati (2020) dan Hermawan,dkk. (2018). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terbukti bahwa model TTW ini dapat membantu siswa dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dengan berbicara atau berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca, selanjutnya berbicara dan membagi ide dengan temannya sebelum menulis.

Salah satu materi pembelajaran keterampilan menulis jenjang SMP/MTs adalah menulis teks berita. Teks berita merupakan materi pembelajaran pada kelas VIII semester ganjil. Menulis teks berita dalam kurikulum 2013 tersaji pada KD 4.2 menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan teks berita, dengan salah satu tujuan pembelajaran KD 4.2 yaitu siswa diharapkan dapat menulis teks berita dan melakukan penyuntingan terhadap teks berita yang sudah final.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 2 Oktober 2021 di MTs Negeri 1 Tebo dengan ibu Selvia Anggraini, S.Pd. selaku guru bidang studi Bahasa Indonesia, peneliti menemukan beberapa permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran menulis teks berita. *Pertama*, siswa mengalami kesulitan dalam menentukan unsur teks berita, hal ini bisa dilihat dari tugas latihan siswa yang ditulis dengan mengabaikan kelengkapan unsur berita. *Kedua*, siswa sulit dalam menyimpulkan pokok-pokok isi berita yang didengar atau dibaca, kesulitan ini terlihat saat siswa diperintahkan untuk mengembangkan isi pokok berita menjadi sebuah teks berita yang memuat unsur 5W+1H. *Ketiga*, pada proses pembelajaran siswa kesulitan dalam memberikan tanggapan terhadap teks berita yang didengar atau dibaca sehingga menyebabkan pembelajaran menjadi pasif siswa lebih banyak mendengar tanpa ikut terlibat dalam proses pembelajaran. *Keempat*, berdasarkan tulisan siswa masih ada sebagian besar siswa masih kesulitan dalam menggunakan ejaan bahasa Indonesia dengan tepat. *Keenam*, masih ada anggapan bahwa mata pelajaran bahasa Indonesia itu sangat mudah dibanding mata pelajaran yang lain.

Berikut ini adalah tulisan salah satu siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo pada tahun ajaran 2021/2022 yang peneliti dapatkan dari guru bidang studi Bahasa Indonesia, yang dapat mencerminkan kesulitan siswa dalam menulis teks berita.



Gambar 1
Hasil Tulisan Teks Berita Siswa

Berdasarkan gambar 1, dapat diketahui bahwa kemampuan menulis teks berita siswa MTs Negeri 1 Tebo masih rendah, dilihat dari ketidaktuntasan siswa dalam mencapai standar kriteria ketuntasan minimal, terutama dalam menulis teks berita. *Pertama*, dari segi kelengkapan unsur 5W+1H, siswa masih mengalami kesulitan dalam menentukan unsur 5W+1H sehingga dalam teks berita yang ditulis siswa masih terdapat unsur 5W+1H yang tidak ada, pada gambar 1 terdapat unsur yang tidak ada yaitu unsur *how* atau bagaimana. *Kedua*, dari segi struktur teks berita, siswa kurang terampil membedakan antara kepala, tubuh, dan ekor berita. Siswa hanya menulis teks berita kemudian dibagi menjadi beberapa paragraf tanpa memperhatikan struktur dari teks berita, pada gambar 1 hanya terdapat kepala dan tubuh berita saja sedangkan struktur teras dan ekor tidak

ditulis oleh siswa. *Ketiga*, penulisan teks berita siswa belum sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI), seperti kesalahan dalam penggunaan huruf kapital, tanda baca yaitu tanda titik, dan tanda koma.

Berdasarkan masalah tersebut, penelitian ini penting dilakukan. Alasan peneliti memilih MTs Negeri 1 Tebo untuk dijadikan objek penelitian adalah sebagai berikut. *Pertama*, MTs Negeri 1 Tebo merupakan salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum 2013. *Kedua*, keterampilan menulis teks berita yang masih rendah, hal ini dapat terlihat dari nilai siswa yang belum mencapai KKM. *Ketiga*, menurut pengalaman peneliti belum ada penelitian yang menggunakan model *Think Talk Write* (TTW) yang dilakukan di MTs Negeri 1 Tebo.

Peneliti memfokuskan penelitian pada keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo dengan menggunakan model *Think Talk Write*. Peneliti ingin mengetahui adakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model *Think Talk Write* terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo. Oleh sebab itu, dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model *Think Talk Write* terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat diidentifikasi tiga permasalahan dalam pembelajaran menulis teks berita siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo. *Pertama*, siswa belum mampu menulis teks berita dengan unsur 5W+1H. *Kedua*, siswa kesulitan membedakan setiap struktur yang membangun teks berita yaitu kepala, teras, tubuh, dan ekor berita. *Ketiga*, siswa belum mampu

menulis teks berita sesuai dengan EBI yang benar (penggunaan huruf kapital, tanda titik, dan tanda koma).

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo sebelum menggunakan model *Think Talk Write* (TTW). *Kedua*, keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo sesudah menggunakan model *Think Talk Write* (TTW). *Ketiga*, pengaruh penggunaan model *Think Talk Write* (TTW) terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah didalam penelitian ini, maka dirumuskan beberapa rumusan masalah. *Pertama*, berapakah tingkat keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo sebelum menggunakan model *Think Talk Write* (TTW). *Kedua*, berapakah tingkat keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo sesudah menggunakan model *Think Talk Write* (TTW). *Ketiga*, apakah terdapat pengaruh penggunaan model *Think Talk Write* (TTW) terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah didalam penelitian ini, maka didapatkanlah tiga tujuan penelitian ini, *Pertama*, mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo sebelum menggunakan model *Think Talk Write* (TTW). *Kedua*, mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo sesudah menggunakan model *Think Talk Write* (TTW). *Ketiga*, mendeskripsikan pengaruh penggunaan model *Think Talk Write* (TTW) terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah teori ilmu pengetahuan dalam bidang keterampilan menulis, terutama dalam menulis teks berita. Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait. *Pertama*, bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo, sebagai bahan masukan dalam meningkatkan hasil pembelajaran. *Kedua*, bagi siswa MTs Negeri 1 Tebo, diharapkan dengan diterapkannya model *Think Talk Write* ini, pembelajaran menulis teks berita akan lebih menarik dan optimal. *Ketiga*, bagi peneliti lain, sebagai bahan rujukan dan perbandingan untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini.

G. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini ada tiga definisi operasional yang digunakan, yaitu (1) pengaruh, (2) model *Think Talk Write* (TTW), (3) keterampilan menulis teks berita.

1. Pengaruh

Pengaruh adalah efek, dampak atau akibat yang ditimbulkan oleh objek setelah diberikannya sebuah perlakuan atau tindakan khusus. Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengaruh model *Think Talk Write* (TTW) terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo. Pengaruh ini dapat diketahui dengan membandingkan hasil dalam proses pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan model *Think Talk Write* (TTW).

2. Model *Think Talk Write* (TTW)

Model *Think Talk Write* (TTW) pada dasarnya memiliki tiga tahapan alur yang melibatkan siswa dalam prosesnya. Tahapan ini dimulai dari alur berpikir melalui bahan bacaan, sehingga mampu merangsang proses berpikir siswa sebelum, saat, dan sesudah membaca, selanjutnya siswa dituntut untuk berbicara dengan membagikan ide, berdiskusi, presentasi, dan tahapan terakhir adalah menulis laporan hasil dari tahapan sebelumnya. Model *Think Talk Write* (TTW) ini yang digunakan dalam proses pembelajaran keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo. Berikut ini langkah-langkah dalam menggunakan model *Think Talk Write* (TTW) dalam proses pembelajaran menulis teks berita.

a. *Think* (Berpikir)

Pada tahapan ini siswa dituntut untuk berpikir melalui bahan bacaan yang memuat materi dan konteks yang telah diberikan, nantinya dari bahan bacaan tersebut siswa memiliki dasar untuk menulis teks berita dan dapat mengembangkan konteks tersebut menjadi sebuah teks berita.

b. *Talk* (Berbicara)

Pada tahap ini siswa dibagi menjadi kelompok kecil yang beranggotakan 3-4 orang, dalam kelompok itu siswa diminta untuk saling berkomunikasi sehingga dapat menumbuhkan proses diskusi aktif yang mampu memunculkan ide-ide dari setiap anggota kelompok.

c. *Write* (Menulis)

Pada tahap ini siswa diminta untuk menuliskan sebuah teks berita berdasarkan ide dan pengetahuan yang telah di dapatnya pada saat membaca dan berdiskusi.

3. Keterampilan Menulis Teks Berita

Keterampilan menulis teks berita adalah keterampilan siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo untuk mengungkapkan sesuatu secara jujur, disajikan berdasarkan fakta yang terjadi tanpa melibatkan perasaan emosional, dan tidak menggunakan kata-kata yang tidak perlu. Indikator dalam keterampilan menulis teks berita yang digunakan peneliti, *Pertama*, siswa mampu untuk menulis teks berita dengan unsur-unsur 5W+1H. *Kedua*, siswa mampu menulis teks berita sesuai dengan struktur (kepala, teras, tubuh, dan ekor berita). *Ketiga* Siswa mampu menulis teks berita sesuai dengan EBI yang benar (penggunaan huruf kapital, tanda titik, dan tanda koma).